

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perubahan gaya dan warna rambut saat ini telah menjadi tren yang diminati oleh banyak orang, terutama para wanita. Dengan perkembangan zaman dan kemudahan akses sosial media bagi semua orang, berbagai model potongan rambut dan warna rambut yang unik sering digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan penampilan. Hal ini menuntut para penata rambut di salon untuk terus berkreasi dan menciptakan inovasi terbaru guna tetap bersaing dan mempertahankan keunggulan dalam dunia kecantikan rambut, khususnya dalam hal pewarnaan rambut.

SMK Pariwisata Imelda Medan merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang bertujuan untuk melahirkan lulusan yang memiliki keterampilan, mutu, dan kualitas yang tinggi. Salah satu program studi yang tersedia di SMK Pariwisata Imelda Medan adalah program studi Tata Kecantikan. Di dalam program studi ini, terdapat berbagai mata pelajaran yang diajarkan, termasuk Pemangkasan Dan Pewarnaan Rambut yang diajarkan di kelas XI. Pewarnaan Rambut Artistik merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai dalam mata pelajaran Pemangkasan dan Pewarnaan Rambut.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2022 dengan guru mata pelajaran Pemangkasan dan Pewarnaan Rambut, ditemukan bahwa kompetensi pewarnaan rambut artistik dalam kegiatan praktikum masih belum mencapai tingkat optimal. Penyebab kurang optimalnya kompetensi

pewarnaan rambut artistik dalam kegiatan praktikum adalah terbatasnya bahan ajar yang hanya disediakan oleh guru dan keterbatasan penggunaan media presentasi berupa Power Point di sekolah. Keadaan ini diduga menyebabkan siswa menjadi pasif dalam pembelajaran, padahal materi pewarnaan rambut artistik memiliki tingkat kesulitan yang tinggi. Guru yang mengajar mata pelajaran tersebut menjelaskan masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi karakteristik rambut, menentukan penggunaan kosmetik yang tepat untuk rambut normal maupun yang telah diwarnai, dan menentukan undertone pada proses bleaching untuk mencapai level yang tinggi tanpa merusak rambut. Selain itu, siswa juga menghadapi kesulitan dalam menerapkan pewarnaan rambut artistik, terutama pada materi pewarnaan rambut dengan teknik *weave* menggunakan *foil*. Ketika melakukan praktikum, siswa sering kali tidak sabar saat melaksanakan teknik *medium weave* dan menggabungkan berbagai teknik *weave* dengan ukuran helai rambut yang berbeda, sehingga jarak dan ukurannya tidak konsisten. Siswa juga sering lupa dan melakukan kesalahan dalam menempatkan sudut *foil* setelah menyelesaikan teknik *weave* pada rambut. Guru juga menjelaskan bahwa setiap teknik *weave* seharusnya tidak dicampur dalam satu bagian rambut, dan penempatan sudut *foil* yang kurang tepat akan mempengaruhi hasil *highlight* pada rambut tidak merata dan tidak memberikan keindahan serta dimensi yang diharapkan. Dengan demikian terdapat faktor yang mempengaruhi hasil belajar pewarnaan rambut artistik, terutama pada materi pewarnaan rambut teknik *Weave highlight* menggunakan *foil* yaitu: 1) tidak tersedianya media berupa video interaktif yang dapat diputar ulang oleh siswa, 2) kurangnya kesabaran siswa dalam

menerapkan teknik weave, sehingga pewarnaan rambut highlight yang dilakukan kurang akurat.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan upaya peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengembangan media pembelajaran yang dapat memberikan dukungan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dan membantu meningkatkan pemahaman serta keterampilan berpikir siswa. Hal ini bertujuan agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti mencoba membuat salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan secara fleksibel, yaitu *Video Tutorial*. *Video Tutorial* merupakan rangkaian gambar hidup yang disajikan oleh seorang pendidik untuk menjelaskan secara detail suatu cara latihan, proses tertentu, atau cara mengerjakan tugas tertentu dengan tujuan membantu pemahaman materi oleh peserta didik. *Video Tutorial* ini bersifat interaktif dan diharapkan mampu membantu siswa memahami materi melalui visualisasi. Salah satu aplikasi yang digunakan dalam pembuatan Video Tutorial ini adalah Canva.

Hal ini didukung dengan analisis kebutuhan siswa yang menunjukkan bahwa guru dan siswa membutuhkan media video tutorial berbasis canva pada materi pewarnaan rambut artistik highlight diperoleh presentase kebutuhan guru sebesar 85% serta hasil analisis kebutuhan siswa sebesar 85.83%.

Penggunaan media video tutorial berbasis canva mampu meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini berdasarkan hasil penelitian “Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva” oleh Rahmattullah (2020) bahwa media pembelajaran audio visual menggunakan aplikasi canva sangat layak digunakan

dalam pembelajaran dengan hasil uji coba siklus pertama 67.13% dan siklus kedua 88% .

Dengan adanya pengembangan media pembelajaran berupa *video tutorial* berbasis Canva pada mata pelajaran pemangkas dan pewarnaan rambut kompetensi pewarnaan rambut artistik yaitu pewarnaan rambut highlight teknik *weave* menggunakan *foil* diharapkan dapat membantu siswa dalam mendapatkan materi terperinci dan dapat meningkatkan pengetahuan serta motivasi belajar siswa secara mandiri.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas peneliti mencoba untuk membuat “*Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Berbasis Canva Pada Materi Pewarnaan Rambut Artistik Kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan*”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan:

1. Pembelajaran praktikum masih belum optimal disebabkan siswa kesulitan dalam mengingat dan menerapkan konsep pewarnaan rambut *highlight* teknik *weave* menggunakan *foil*
2. Siswa belum tepat dalam mengidentifikasi karakteristik rambut.
3. Siswa kesulitan menentukan kosmetik yang digunakan untuk kondisi rambut normal serta rambut yang sudah dilakukan pewarnaan.
4. Siswa menghadapi kesulitan dalam menentukan *undertone* pada rambut *bleaching* agar mencapai tingkatan pencerahan yang tinggi tanpa merusak rambut.

5. Siswa melakukan teknik *weave* dengan menggabungkan berbagai macam *weave* dengan ukuran helaian rambut yang berbeda sehingga jarak dan besarnya tidak sama
6. Siswa juga kerap lupa dan melakukan kesalahan dalam penempatan sudut *foil* ketika telah selesai melakukan teknik *weave* pada rambut.
7. Media video tutorial berbasis *canva* belum pernah diterapkan pada materi pewarnaan rambut artistik.
8. Kesabaran yang kurang dari siswa dalam melaksanakan teknik *weave* mengakibatkan ketidaktepatan dalam melakukan pewarnaan rambut *highlight*, sehingga menghasilkan pembelajaran yang tidak efisien.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dengan mempertimbangkan masalah yang diidentifikasi di atas, pengembangan media pembelajaran ini akan difokuskan pada ruang lingkup yang dapat diakses oleh peneliti. Adapun yang menjadi ruang lingkup dari pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran ini dibatasi pada produk media berupa *Video Tutorial* menggunakan aplikasi *Canva*.
2. Penelitian ini dilakukan pada kompetensi dasar pewarnaan rambut artistik dengan materi pewarnaan rambut *highlight* teknik *medium weave* menggunakan *foil*
3. Penelitian ini dilakukan di kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan
4. Kelayakan media pembelajaran dievaluasi melalui percobaan pada kelompok kecil, kelompok sedang, dan kelompok besar.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran *Video Tutorial* Berbasis Canva pada Materi Pewarnaan Rambut Artistik di kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran *Video Tutorial* Berbasis Canva Pada Materi Pewarnaan Rambut Artistik di kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan?

1.5. Tujuan Pengembangan Produk Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran *Video Tutorial* Berbasis Canva Pada Materi Pewarnaan Rambut Artistik di kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran *Video Tutorial Video Tutorial* Berbasis Canva Pada Materi Pewarnaan Rambut Artistik XI SMK Pariwisata Imelda Medan

1.6. Manfaat Penelitian Pengembangan

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Secara Teoritis
 - 1) Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan pengetahuan yang lebih luas, terutama dalam pengembangan media

pembelajaran Video Tutorial untuk materi Pewarnaan Rambut Artistik dalam mata pelajaran Pemangkas dan Pewarnaan Rambut di kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan.

- 2) Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi dan menjadi sumber inspirasi bagi penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian lainnya.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

1) Bagi siswa:

- 1) Media pembelajaran *Video Tutorial* dapat mempermudah siswa dalam proses pembelajaran materi Pewarnaan rambut artistik pada mata pelajaran Pemangkas Dan Pewarnaan Rambut
- 2) Media pembelajaran *Video Tutorial* dapat membantu siswa untuk belajar mandiri.
- 3) Media pembelajaran *Video Tutorial* dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan belajar mahasiswa dalam materi Pewarnaan rambut artistik pada mata pelajaran Pemangkas Dan Pewarnaan Rambut.

2) Bagi guru:

- 1) Media pembelajaran *Video Tutorial* dapat digunakan sebagai alat bantu atau alat pendukung dalam proses belajar mengajar.
- 2) Penggunaan media pembelajaran Video Tutorial dapat menciptakan atmosfer pembelajaran yang penuh rasa ingin tahu.

3) Mendapatkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan siswa.

3) Bagi Peneliti:

1) Penelitian ini dapat memberikan pengalaman yang baru bagi peneliti dalam menjalankan penelitian.

2) Menambah pemahaman dalam pengembangan media pembelajaran yang efektif untuk diterapkan pada peserta didik.

3) Menjadi pertimbangan bagi peneliti dalam mengembangkan produk pembelajaran lainnya.

4) Bagi sekolah:

1) Sekolah akan diinsentifkan untuk menyediakan fasilitas yang diperlukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

2) Sebagai upaya perbaikan terhadap kualitas pembelajaran yang ada di sekolah.

1.7. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk Media Video Tutorial yang dikembangkan dalam penelitian ini mencakup:

1. *Video Tutorial* ini berisi materi yang sesuai dengan kompetensi dasar dan inti yang berkaitan dengan Pewarnaan Rambut *Artistik Highlight*.

2. *Video Tutorial* ini disajikan dalam format audio-visual yang menarik secara desain.

3. *Video Tutorial* yang disusun dapat digunakan secara mandiri dalam pembelajaran di dalam kelas, baik dengan bimbingan guru maupun tanpa bimbingan.

1.8. Pentingnya Pengembangan

Dengan pengembangan media pembelajaran sebagai sarana untuk menyampaikan materi, diharapkan dapat meningkatkan kelancaran proses pembelajaran secara efisien yang akan memberikan bantuan signifikan bagi guru dalam mengajar agar materi dapat disampaikan dengan efektif dan mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat menginspirasi minat dan motivasi baru bagi siswa. Selain itu, pemanfaatan media juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran yang diajarkan.

1.9. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media *Video Tutorial* ini didasarkan pada asumsi bahwa *Video Tutorial* dapat menjadi alat pembelajaran yang efektif untuk menjelaskan secara detail tentang teknik pewarnaan rambut artistik, khususnya dalam materi highlight menggunakan teknik weave pada foil. Media *Video Tutorial* ini dirancang untuk membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih mudah dan dapat digunakan secara mandiri oleh siswa di dalam kelas, baik dengan bimbingan guru maupun tanpa bimbingan.

Berdasarkan asumsi tersebut, peneliti yakin bahwa pengembangan media *Video Tutorial* ini dapat dilakukan dan memberikan manfaat sesuai yang

diharapkan. Namun, pengembangan ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Keterbatasan waktu dan biaya yang tersedia bagi peneliti, sehingga penelitian ini hanya memfokuskan pada kompetensi pewarnaan rambut artistik highlight.
2. Penelitian ini dibatasi pada kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan.

